**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pola analisis statistik deskriftif. Analisis statistik deskriftif yaitu jenis penelitian yang menggunakan prinsip-prinsip statistik dalam melakukan pengolahan data-datanya dengan cara menumpulkan data berupa angka-angka, kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan tujuan memberikan gambaran tentang data-data hasil penelitian, berdasarkan data-data yang didapatkan di lapangan secara objektif. Penelitian kuantitatif bisa juga dikatakan sebagai suatu penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka, berupa alat dan menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara keseluruhan populasi, pengumpulan data menggunakan instrument penlitian, analisis data bersifat kuantutatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Kusambi Desa Guali Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan mulai bulan Juli sampai September 2013.

35

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian sebagai sumber yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian.[[1]](#footnote-2) Atau dengan kata lain populasi diartikan sebagai keseluruhan subjyek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri 2 Kusambi Kecamatan kusambi Kabupaten Muna yang berjumlah 32 orang.

**2.** **Sampel**

 Sampel penelitian merupakan pengambilan data dari responden yang dianggap bisa mewakili dari jumlah keseluruhan populasi yang ada, hal ini seiring dengan apa yang telah dikatakan oleh Sugiyono dalam bukunya bahwa “sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.[[2]](#footnote-3) Karena dengan melihat jumlah guru yang menjadi subjek penelitian tidak mencapai 100 orang maka penulis mengambil keseluruhan populasi. Kemudian dalam pengambilan sampel ini peneliti berpedoman pada pendapat yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto yaitu:

Dalam pengambilan sampel apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua subjeknya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjudnya, jika jumlah subjeknya atau populasinya besar dapat diambil antara 10% sampai 15%, atau 20% sampai 25% atau lebil.[[3]](#footnote-4) Dengan demikian peneliti mengambil secara keseluruhaan populasi yang ada yaitu 32 orang.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Adapun variabel penelitian ada dua yaitu variabel X dan variabel Y dengan gambaran sebagai berikut:

Y

X

Dimana:

X yaitu kepuasan kerja

Y yaitu prestasi kerja guru

Berdasarkan gambaran di atas maka anak panah menunjukkan hubungan variabel X terhadap variabel Y dan variabel Y terhadap variabel X. Jadi dapat ditentukan bahwa ada hubungan yang timbal balik antara kepuasan kerja dengan prestasi kerja guru di SMP Negeri 2 Kusambi Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan) yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui situasi dan lingkungan sekolah sebelum melakukan penelitian.
2. Quesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden tentang kepuasan kerja dan prestasi kerja guru untuk dijawab secara objektif. Sehingga untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan angket yang memuat sejumlah pernyataan tertulis diajukan kepada responden yang berjumlah 32 orang. Adapun skala angket yang digunakan adalah *skalalikert* yang dimodifikasi dalam bentuk pilihan ganda dengan pilihan jawaban: a. sangat setuju, b. setuju, c. kurang setuju, d. sangat tidak setuju. Untuk pensekorannya ditentukan berdasarkan pada pertanyaan positif dan negatif. Untuk pertanyaan positif diberi skor masing-masing: a = 4, b = 3, c = 2, d = 1. Sedangkan pertanyaan negatif diberi skor masing-masing: a = 1, b = 2, c = 3, d = 4.
3. Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen yang resmi. Mengadakan pencatatan terhadap data atau arsip maupun dokumen resmi dan penting.
4. **Kisi-Kisi Instrument**

Judul : Hubungan kepuasan kerja dengan prestasi kerja guru di SMP Negeri 2 Kusambi Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna. Adapun kisi-kisi instrument penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrument

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Indikator** | **Item** | **Jumlah** |
| 1 | Kepuasan kerja (X) | - Kedudukan (posisi)  - Pangkat (golongan)  - Umur (usia)  - Kompensasi  - Mutu pengawasan | 1,2,3  4,5,6  7,8,9  10,11,12  13,14,15 | 3  3  3  3  3 |
| 2 | Prestasi kerja guru (Y) | -Kualitas kerja  -Kuantitas kerja  -Dapat diandalkan  -sikap individu dalm organisasi | 1, 2, 9, 11  3, 14, 15  5, 12, 13  4, 6, 7, 8, 10 | 4  3  3  5 |

1. **Teknik Analisis Data**

Banyak teknik pengolahan data secara kuantitatif yang bisa diperoleh dari statistik. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif yaitu pengolahan data kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan data kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus yaitu:

P = X100%

Keterangan:

P = Persentase (%)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden.[[4]](#footnote-5)

Kategorisasi dapat dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menggunakan kriteria Riduwan sebagai berikut:

X ≥ ( + SD) adalah dirasakan atau tinggi

( – SD) X ˂ ( + SD) adalah cukup dirasakan atau sedang

X ≤ ( – SD) adalah kurang dirasakan atau kurang.[[5]](#footnote-6)

Distibusi frekuensi relatif ini juga dinamakan tabel persentase yang kemudian diinterprestasikan dalam bentuk uraian yang kemudian ditarik kesimpulan.

1. **Analisis Inferensial**
2. Uji normalitas data yaitu digunakan untuk melihat normal tidaknya suatu data, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

Km = kemiringan kurva

= rata-rata X

Mo = modus

SD = standar deviasi.[[6]](#footnote-7)

Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas dengan rumus kemiringan kurva adalah sebagai berikut:

-1 ˂ Km, artinya data variabel penelitian berdistribusi normal.

Km > 1, artinya data variabel penelitian tidak berdistribusi normal.

1. Penentuan Koefisien Korelasi

Penentuan koefisien korelasi digunakan untuk memgetahui koefisien hubungan tersebut dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

=

keterangan:

rxy = Korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

N = Jumlah sampel.[[7]](#footnote-8)

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi terhadap kuatnya hubungan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien | Tingkat Pengaruh |
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat[[8]](#footnote-9) |

1. Penentuan Koefisien Determinasi

Penentuan koefisien determinasi yaitu menentukan nilai konstribusi variabel X terhadap variabel Y atau seberapa besar sumbangsi yang diberikan oleh variabel kepuasan kerja terhadap prestasi kerja guru di SMP Negeri 2 Kusambi Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan menggunakan tehnik analisis koefisien determinasi (KD). Adapun rumus dari teknikan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Keterangan:

KD=Nilai Koefisien determinasi

r2 =Nilai koefisien korelasi product moment.[[9]](#footnote-10)

1. Analisis Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikan hubungan kedua variabel dengan rumus sebagai berikut:

thitung=

keterangan :

thitung =Nilai uji signifikan antara variable X dan Y

r2 =Nilai korelasi rata-rata

n =Banyaknya responden.[[10]](#footnote-11)

Kaidah pengujian:

1. Jika thitung ≥ ttabel makaH0 ditolak, terima H1 artinya signifikan.
2. Jika thitung ≤ ttabel maka H1 ditolak, terima H0 artinya tidak signifikan.

Dimana:

H1 = ada hubungan yang signifikan antara kepuasan kerja dengan prestasi kerja guru.

H0 = tidak ada hubungan yang signifikan antara kepuasan kerja dengan prestasi kerja guru.

1. Margono, *Metodologi Penelitin pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.118 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono*, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* dan Rdan D (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 81 [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,1992), h. 107 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid* [↑](#footnote-ref-5)
5. Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian, Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 216 [↑](#footnote-ref-6)
6. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta,1992), h. 107 [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid,* h. 81 [↑](#footnote-ref-8)
8. Sugiyono, *op.Cit*, h. 184. [↑](#footnote-ref-9)
9. Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung, Alfabeta, 2007), h. 139 [↑](#footnote-ref-10)
10. Sugiyono, *op.Cit,* h. 125 [↑](#footnote-ref-11)